

EDISI SENIN / 10 Februari 2020

LENTERA

Inspirasi Perubahan **TODAY**HARIAN UNTUK UMUM
TERBIT SENIN - JUMAT
12 HalamanE-mail redaksi@lenteratoday.com
Redaksi 031-87854491
Iklan 031-87854491
Kantor Redaksi
Jl. Rungkut Asri Utara VI no 26
Surabaya

"Jika ada harapan
di masa depan,
secara harfiah ada
kekuatan di masa
sekarang."

Zig Ziglar,
American author

SURVEI :

MENTERI ERICK PALING DISUKA, PRABOWO PALING DIKENAL



**MENTERI
PALING DISUKA**
Menteri BUMN,
Erick Thohir

**MENTERI
PALING TAK
DISUKA**
Menkum HAM,
Yasonna Laoly

**MENTERI
PALING DIKENAL**
Menhan,
Prabowo Subianto

**MENTERI
PALING TAK
DIKENAL**
Menpora,
Zainudin Amali

**LEMBAGA
BERKINERJA
TERBAIK**
TNI, Badan SAR
Nasional, BNP
Bencana

**KEMENTERIAN
BERKINERJA
TERBAIK**
Kementerian Luar Negeri
Kementerian PUPR
Kementerian BUMN

Triwulan pertama kinerja Kabinet Jokowi mulai mendapat penilaian dari publik. Berdasarkan hasil survey, Menteri BUMN Erick Thohir menjadi yang paling disukai, sementara Menhan, Prabowo Subianto paling dikenal. Kementerian/lembaga dengan kinerja terbaik adalah Kemlu dan TNI. Di sisi lain, desakan untuk mengganti menteri pemacu 'gaduh' juga menguat. Menkum HAM Yasonna Laoly dan Menag Fachrul Razi mendapat penilaian terburuk.

(Baca, Hal 11)

Sosialisasi Empat Pilar MPR RI BAMBANG DH MINTA PERBEDAAN JADI PEMERSATU



Prof. Dr. Warsono, M.S,
Guru Besar Unesa



Bambang DH,
Anggota Komisi III DPR RI

Surabaya - Sinyal mulai terdegradasinya pemahaman terhadap nilai-nilai kebangsaan disikapi secara aktif oleh Anggota DPR/MPR RI, Bambang DH dengan terus menggeber 'Sosialisasi Empat Pilar'. Bersama Guru Besar Universitas Negeri Surabaya (Unesa), Prof. Dr. Warsono, M.S, lebih dari 150 peserta dari kalangan milenial Surabaya dan Sidoarjo diajak berdiskusi terkait isu penting tersebut.

"Kita ini terdiri dari berbagai suku bangsa, bukan untuk terpecah belah. Tetapi untuk bersatu membangun negeri. Ingat Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika menjadi pilar bangsa ini," ujar Anggota Komisi III DPR RI, Bambang DH saat membuka acara yang berlangsung di Universitas 17 Agustus 1945 (Untag), Minggu (9/2).

Bambang DH menilai, sejak reformasi bergulir nilai-nilai kebangsaan yang termaktub dalam 4 pilar yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar (UUD) Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Bhinneka Tunggal Ika tidak banyak disentuh oleh generasi muda di bangku sekolah.

"Banyaknya suku yang ada di Indonesia mengharuskan kita untuk menghargai perbedaan yang ada. Sebab hal itu menjadikan Indonesia negara yang utuh," tegasnya.

Senada, Prof. Dr. Warsono, M.S, salah satu Guru Besar Unesa mengatakan jika kondisi Indonesia saat ini harus dimanfaatkan untuk kemajuan. Menempatkan perbedaan dengan kesetaraan. "Negara yang kuat adalah negara yang berbasis intelektual, sebagai

modal untuk hidup," ujarnya

Ia juga mengatakan bahwa ketika pendiri negara memproklamkan kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 1945 ada tiga point penting yang disampaikan. "Tiga point tersebut adalah membangun negara, membangun bangsa dan membangun karakter," katanya.

Jadi sebagai anak muda, lanjut Prof Warsono meminta para audience untuk berani berpendapat dan jangan takut salah. Sebab dengan berani mengemukakan uneg-unegnya setiap orang bisa belajar banyak hal. Tak lupa ia juga mengingatkan bahwa pendidikan moral harus tetap ditumbuhkembangkan.

"Karena yang menentukan majunya bangsa adalah moral masyarakatnya terutama generasi muda. Negara dan bangsa ada di tangan kalian. Tak hanya itu saja, soal kebebasan berpendapat juga harus dimanfaatkan sebaik dan sebijak mungkin. Harus diingat harus saling menghormati dengan menerima gagasan orang lain," ungkapnya.

Peserta yang merupakan siswa SMA/SMK sederajat serta mahasiswa dari Surabaya dan Sidoarjo ini sangat antusias mengikuti diskusi. Ini tampak dari antusiasme mereka saat forum tanya jawab dibuka. Pertanyaan mengenai apa itu 4 pilar hingga terkait isu

kekinian yaitu pro-kotra pemulangan anggota ISIS dan diskriminasi sejak dini menjadi topik yang menggugah peserta berpendapat.

Bambang DH pun mengapresiasi semangat anak-anak muda tersebut dengan mendorong mereka untuk bersikap dan berpikir kritis mengenai sesuatu di sekitarnya. "Kalian harus kritis, tapi tetap rasa kebangsaan dan kemanusiaan menjadi landasan dalam berfikir," tegasnya.

Sebelum acara ditutup, Prof. Warsono menegaskan agar semua pihak sadar bahwa masyarakat Indonesia adalah majemuk. "Negara yang majemuk jangan di gegerkan lagi, kita ini manusia, didasari Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, UUD 1945 dan NKRI kita harus majukan Indonesia. Berfikir kreatif, kritis. Pesan saya beranilah berfikir. Nasionalisme tidak berarti apa-apa jika tidak punya prestasi," pungkasnya. (ard)



Para peserta antusias berfoto dengan anggota DPR RI Bambang DH usai acara diskusi 4 Pilar yang dilaksanakan di Untag Surabaya, Minggu (9/2)

HARI PERS NASIONAL**PDIP SURABAYA: PERS ADALAH KAWAN SEPERJUANGAN**

Surabaya - Hari Pers Nasional menjadi momentum untuk menegaskan bahwa pers adalah Pers adalah pilar keempat demokrasi yang sangat penting dalam memastikan tujuan bernegara untuk kesejahteraan rakyat bisa tercapai.

Hal itu diucapkan Adi Sutarwijono, Ketua DPC PDIP Perjuangan Kota Surabaya sekaligus mengucapkan selamat Hari Pers Nasional tahun 2020.

Ia menandakan bahwa selama ini Ketua Umum PDIP Perjuangan, Ibu Megawati Soekarnoputri, mengajarkan untuk selalu menghormati kebebasan pers. Pers adalah kawan seperjuangan untuk mewujudkan cita-cita kemerdekaan

"Bahkan, para wartawan dari dalam dan luar negeri diberi kebebasan dalam menuliskan kisah perjuangan Ibu Megawati dalam memperjuangkan demokrasi di buku 'Bukan Media Darling Biasa: Megawati dalam Catatan Wartawan,'" ujar Ketua DPC PDIP Perjuangan Kota Surabaya, Adi Sutarwijono, Minggu (9/2/2020).

Ketua DPRD Kota Surabaya yang akrab dengan panggilan Awi ini mengatakan bahwa ketika menggelorakan perjuangan

menegakkan demokrasi di bawah tekanan rezim Orde Baru, Ibu Megawati sudah menjadi media darling. Awi menambahkan, seiring perjalanan waktu, hingga hampir tiga dekade kemudian, Megawati tetap menjadi referensi utama media dalam pemberitaan isu-isu kenegaraan, kebangsaan, demokrasi dan kesejahteraan rakyat.

Di mata kepemimpinan PDIP Perjuangan di Kota Surabaya, yang dimulai sejak era Walikota Bambang DH hingga kini Walikota Tri Rismaharini, pers adalah mitra kritis yang mampu menghadirkan fakta-fakta dan situasi kongkrit yang dihadapi rakyat, untuk kemudian dicari solusinya oleh para kader partai berlambang banteng ini.

"Tak jarang, berkat kekritisannya kawan-kawan pers, kepemimpinan PDIP Perjuangan dipacu untuk terus mencari solusi atas permasalahan yang terjadi di masyarakat. Dengan demikian, kawan-kawan pers sejatinya berperan penting dalam kemajuan dan kesejahteraan di Kota Surabaya yang kita lihat hari ini," katanya.

Sekali lagi, kata Awi, selamat Hari Pers Nasional 2020. Dia mengartikan pers



Adi Sutarwijono,
Ketua DPC PDIP Perjuangan
Kota Surabaya

tumbuh semakin sehat, kritis, dan mampu bersama-sama memperkuat keindonesiaan, kebhinnekaan, dan kesejahteraan rakyat. (ist/ufi)

PKS LUNCURKAN HARI ASPIRASI DI DPRD JATIM

Surabaya- Anggota Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Jawa Timur yang tergabung dalam Fraksi Keadilan Bintang Nurani meluncurkan program Hari Aspirasi di Ruang Badan Musyawarah (Bamus) Gedung DPRD Jatim.

Ketua Fraksi Keadilan Bintang Nurani Dwi Hari Cahyono mengatakan bahwa hari Aspirasi adalah salah satu saluran aspirasi yang disediakan anggota DPRD Jatim dari PKS untuk masyarakat Jawa Timur. Dia menandakan, tidak akan membatasi jenis aspirasi yang masuk. Semua akan ditindak lanjuti dan dikoordinasikan dengan komisi Dewan dan OPD terkait. Baik di provinsi maupun di kabupaten/kota. "Bahkan jika perlu, akan kami koordinasikan dengan DPR RI dan pemerintah pusat. Bergantung jenis persoalannya," ujarnya, kemarin.

Karena itu, dia juga mempersilahkan

warga Jatim memanfaatkan Hari Aspirasi ini. Untuk menampung aspirasi, akan dilakukan pertemuan hari Senin pertama setiap bulannya. "Monggo bisa menghubungi staf Fraksi agar bisa dijadwalkan dan disiapkan," kata politisi yang pernah duduk di DPRD Kabupaten Malang ini.

Acara itu juga hadir Sekretaris Fraksi Riyadh Rosyadi, Bendahara Fraksi Artono, dan anggota Lilik Hendarwati. Secara bergantian keempatnya menanggapi berbagai persoalan masyarakat yang disampaikan.

Selain itu juga hadir warga masyarakat dari Surabaya. Dalam kesempatan itu mereka menyampaikan semua aspirasi mewakili masyarakat di daerah mereka. Seperti Muji dari Bulak, dia menyampaikan soal penambangan pasir liar yang membuat sungai longsor.

Kemudian, Zabir dari Semampir meng-



ungkapkan soal tanah fasum dan juga ambulans pemkot yang tidak melayani pengantaran antarkota. Ada juga Riyadi dari Lakarsantri yang menyampaikan permintaan pembangunan SMK/SMA Negeri di daerahnya. Dia juga meminta dukungan Pula meminta dukungan pemerintah dalam pengadaan penggilingan padi yang dihasilkan dari pertanian kota.

Masalah BPJS juga tidak luput dari perhatian mereka. Seperti yang disampaikan Wiji Lestari dari Karangmenjangan. Ada juga yang meminta pengerukan di Kali Greges untuk memperluas sarana wisata air. (hms/ufi)

KETUA PSSI INSPEKSI STADION PIALA DUNIA U-21 DI JATIM

Surabaya -Persiapan Piala Dunia U-20 2021 terus dimatangkan. Ketua Umum PSSI, Mochamad Iriawan alias Iwan Bule menggelar 'Joint Inspection' di 10 kota yang dipersiapkan menjadi tuan rumah

Setelah pada Sabtu, 1 Februari 2020 berkunjung ke Bandung dan Sabtu, 8 Februari 2020 berlanjut ke DIY dan Jateng, kini giliran Jawa Timur yang disambangi. Minggu, 9 Februari 2020, Iriawan dan Sekjen PSSI Ratu Tisha Destria menginspeksi stadion maupun lapangan di Jatim yang dipersiapkan sebagai 'training field' negara peserta Piala Dunia U-20 2021.

Empat lapangan latihan yang ditinjau yakni Stadion Gelora 10 November dan Stadion Karanggayam di Tambaksari, Surabaya, serta Lapangan Jenggolo dan Stadion Gelora Delta di Sidoarjo.

Saat meninjau Stadion Gelora Delta yang rencana dipakai sebagai stadion pendamping venue Piala Dunia U-20 2021, menurutnya hasilnya memuaskan.

Tiba di lokasi Irawan langsung mengecek

dua ruang ganti pemain, dilanjutkan ke ruang presscom, dan toilet, selanjut melihat lapangan. Setelah melihat kondisi lapangan Irawan mengaku stadion Gelora Delta ini sangat mumpuni meskipun sebagai stadion pendamping. "Stadion Sidoarjo ini merupakan stadion pendamping. Kondisi stadion cukup mumpuni," kata Irawan.

Selain ditemani Sekjen PSSI Ratu Tisha Destria, tampak juga Ketua PSSI Jatim Ahmad Riyadh, serta Kepala Dinas Disporapar Sidoarjo Joko Supriyadi.

Irawan menambahkan, meskipun begitu stadion ini harus ada yang diperbaiki. Di antaranya ruang ganti pakaian, kamar mandi, jacuzzi dan yang lainnya sambil jalan. Stadion ini sudah cukup bagus dan sudah memenuhi standart, karena stadion ini hanya di gunakan latihan. "Di Sidoarjo ini ada dua stadion yang akan dijadikan stadion pendamping. Yakni Gelora Delta dan Jenggolo," tambah Irawan.

Senin, 10 Februari 2020, Iriawan melanjutkan inspeksi ke Stadion Gelora Bung Tomo, Surabaya dan Gelora Joko Samudro, Gresik,



"Sesuai arahan Presiden Jokowi dalam rapat terbatas persiapan penyelenggaraan Piala Dunia U-20, kita membutuhkan persiapan yang matang agar semua aspek, sampai hal-hal yang detail terpenuhi," ungkap Iriawan.

Iriawan menegaskan, Piala Dunia U-20 tahun 2021 akan menjadi tonggak sejarah penting bagi negara ini. Piala Dunia U-20 tahun 2021 tak hanya akan memotivasi banyak anak-anak bangsa untuk mengejar mimpinya di sepak bola, tapi juga akan menjadi salah satu turnamen sepak bola terbaik yang pernah digelar di Indonesia. (ist,bjt)

KOTA BLITAR SIAPKAN 640 KURSI UNTUK SISWA MISKIN

Blitar- Pada proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2020-2021, Dinas Pendidikan Kota Blitar menyiapkan jalur penerimaan siswa tidak mampu atau miskin (afirmasi) sebanyak 640 kuota.

Hal ini disampaikan Plt Kepala Dinas Pendidikan Kota Blitar, Priyo Suhartono jika pihaknya sudah menetapkan petunjuk teknis (juknis) PPDB tahun ajaran 2020-2021. "Ada perbedaan dalam sistem PPDB tahun ajaran 2020, jika dibanding tahun sebelumnya," kata Priyo dikutip Minggu (9/2).

Priyo menjelaskan perbedaan itu ada di dalam sistem jalur penerimaan siswa baru. Jika PPDB tahun 2019 diterapkan 3 jalur yakni jalur zonasi, jalur prestasi dan jalur pindah orang tua. Maka tahun 2020 ada 4 jalur.

"Pada PPDB 2020 ini, ditetapkan 4 jalur yaitu jalur zonasi, jalur prestasi, jalur pindah orang tua dan sekarang ditambah

jalur siswa tidak mampu atau miskin (afirmasi)," jelasnya.

Adanya tambahan jalur siswa miskin di PPDB tahun 2020 ini, untuk menampung siswa dari keluarga tidak mampu. Sehingga prosentase kuota tiap jalur di PPDB 2020-2021 juga berubah yaitu jalur zonasi 70 persen, jalur prestasi 10 persen, jalur pindah orang tua 5 persen dan untuk siswa miskin 15 persen.

Sebelumnya, kuota jalur zonasi 90 persen, sedang jalur prestasi dan jalur pindah orang tua masing-masing 5 persen. "Intinya kami tetap menerapkan sistem zonasi untuk pemerataan pendidikan," tandas pria yang juga menjabat Kepala Dinas Pehubungan Kota Blitar ini.

Khusus untuk jalur siswa miskin, diperuntukkan bagi siswa dari keluarga tidak mampu yang berdomisili di dalam zonasi maupun di luar zonasi. Dibuktikan dengan keikutsertaan siswa dalam program pe-



Priyo Suhartono
Plt Kepala Dinas Pendidikan
Kota Blitar.

nanganan keluarga tidak mampu dari pemerintah pusat atau daerah.

"Wajib dilengkapi dengan surat pernyataan dari orang tua/wali yang menyatakan

bersedia diproses hukum apabila memalsukan bukti tersebut," ungkap Priyo.

Jadi setiap sekolah SD dan SMP Negeri wajib menerima murid dari jalur siswa miskin sebesar 15 persen dari pagu atau daya tampung sekolah dengan sistem offline atau langsung datang ke sekolah yang dituju. Adapun kuota tahun ajaran 2020-2021 untuk jalur siswa miskin, dari pagu SD Negeri 1.708 murid 15 persennya 256 siswa, pagu SMP Negeri 2.560 murid wajib menerima 384 jalur siswa miskin. Sehingga total ada 640 kuota.

Ditambahkan Priyo untuk jalur prestasi sekolah bisa menentukan sendiri sesuai keunggulannya masing-masing. "Karena penerimaan siswa baru lewat jalur prestasi, sudah bisa dimulai bulan ini," imbuhnya. (ais)

PASANGAN HENRY - SANTOSO TERANCAM CERAI

Blitar - Perubahan peta politik di Pilwali Kota Blitar 2020 berdampak terhadap pasangan Henry Pradipta Anwar - Santoso, yang sebelumnya berdua mendaftar ke DPC PDIP Kota Blitar kini terancam berpisah alias cerai.

Tanda-tanda berpisahannya pasangan ini, tampak dari keterangan Ketua DPD PDIP Jatim Kusnadi yang mengaku hanya mengusulkan nama Santoso ke DPP pusat untuk mendapatkan rekomendasi sebagai Cawali. "Sedangkan wakilnya, kita akan coba mixing berkoalisi dengan beberapa partai lain," jawab Kusnadi beberapa waktu lalu.

Cerainya pasangan yang semula maju Henry sebagai Cawali dan Santoso Cawawali ini, semakin menguat dengan adanya kesepakatan koalisi 3 partai yang mengusung putra mantan Walikota Blitar Samanhudi Anwar ini sebagai Cawali.

Adanya komitmen 3 partai yaitu Golkar, Demokrat dan PKS untuk berkoalisi ini, disampaikan Ketua DPD Partai Golkar Kota Blitar, Moh Hardi Usodo. "Golkar, Demokrat, dan PKS sudah sepakat komitmen satu gerbong, mengusung Henry di Pilwali

Demokrat, dan PKS sudah sepakat komitmen satu gerbong, mengusung Henry di Pilwali Kota Blitar 2020," kata Dodok panggilan Moch Hardi Usodo pada wartawan.

Dijelaskam Dodok ketiga partai ini sudah intensif berkomunikasi menghadapi Pilwali Kota Blitar 2020, hasilnya sepakat menjalin koalisi untuk mengusung Henry di Pilwali Kota Blitar 2020. "Karena dengan koalisi 3 partai ini sudah cukup, untuk bisa mengusung calon sendiri," jelasnya.

Dimana syarat untuk bisa mengusung calon sendiri minimal memiliki 5 kursi di DPRD Kota Blitar. Adapun Partai Golkar dan Partai Demokrat masing-masing memiliki 2 kursi, ditambah PKS memiliki 1 kursi maka koalisi 3 partai itu sudah memenuhi syarat untuk mengusung calon sendiri di Pilwali Kota Blitar 2020.

DPD Partai Golkar Kota Blitar diungkapkan Dodok sudah mengusulkan beberapa nama untuk diusung di Pilwali Kota Blitar ke DPP Partai Golkar. Dari beberapa nama itu, DPD Partai Golkar Kota Blitar merekomendasi nama Henry yang mendapat rekomendasi untuk maju sebagai Cawali.



"Sebenarnya hanya nama Henry, tapi karena syaratnya harus mengusulkan lebih dari satu nama. Akhirnya di masukkan beberapa nama lain, seperti nama Ito (Demokrat) dan Kak Toni," ungkapnya.

Demikian juga Ketua DPC Partai Demokrat Kota Blitar, Ito Tubagus Aditya membenarkan Partai Demokrat akan membangun koalisi dengan Partai Golkar dan PKS untuk mengusung Henry di Pilwali Kota Blitar 2020. DPC Partai Demokrat Kota Blitar juga sudah mengusulkan nama Henry ke DPP.

Secara terpisah Santoso yang kini menjabat Plt Walikota Blitar, ketika dikonfirmasi apakah benar dengan diusungnya Henry oleh Golkar, Demokrat dan PKS akan berpisah tidak berpasangan lagi. "Saya menunggu rekom PDIP dulu, tidak mau berspekulasi dulu," jawab Santoso. Sementara Henry ketika dikonfirmasi melalui pesan Whatsapp tidak merespon. (ais)

TEKA-TEKI REKOMENDASI KETUA PDI PERJUANGAN

Surabaya - Setelah PDI Perjuangan mengeluarkan rekomendasi pada pasangan Ony Anwar dan Dwi Rianto Jatmiko (Antok) sebagai pasangan bakal Bupati dan Wakil Bupati Ngawi pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2020, diperkirakan dalam waktu dekat ini akan menyusul rekomendasi PDI Perjuangan untuk daerah lain.

Wakil Ketua Bidang Kehormatan Partai DPD PDI Perjuangan Jawa Timur Budi Sulistyono dalam waktu dekat ini PDI Perjuangan akan kembali mengeluarkan rekomendasi ada calon kepala daerah. Sayangnya dia tidak menyebutkan daerah mana yang akan diberikan rekomendasi.

Politsi yang akrab dengan panggilan Kanang ini hanya menjelaskan jika rekomendasi itu akan diberikan pada daerah yang sudah benar benar siap. Terkait waktunya, kemungkinan besar rekomendasi akan turun pada tanggal 17 Februari ini.

ini. Namun jika memang pada waktu tersebut belum muncul nama nama dari daerah, maka akan ditunggu hingga 23 Maret mendatang. Dan jika masih belum muncul, DPP PDI Perjuangan akan mengambil alih.

Kanang menjelaskan, hingga kini belum ada nama yang keluar dari PDIP untuk calon kepala daerah di Kabupaten Kediri. Beberapa nama yang santer akan ikut pilkada termasuk Hanindhito Himawan Pramana, anak Pramono Anung juga masih belum diketahui kepastiannya. "Semua bisa saja terjadi (masuk dalam bahasan DPP), apakah Dhito?," katanya.

Untuk diketahui, sudah ada beberapa nama mendaftarkan diri menjadi bakal calon Bupati dan bakal calon Wakil Bupati Kediri untuk Pilkada 2020, di antaranya sosok petahana Wakil Bupati Kediri Masykuri, Kepala Bakesbangpol Kabupaten Kediri Mujahid, dan beberapa nama lainnya.



Budi Sulistyono
Wakil Ketua Bidang Kehormatan
Partai DPD PDI Perjuangan Jawa

Nama anak Pramono Anung yakni Hanindhito Himawan Pramana juga sempat dikabarkan akan turut dalam Pilkada Kabupaten Kediri. (ist/ufi)



"Bikin film tentang guru pertama kali ini mengajari saya udah kayak guru karena sebelumnya belum pernah memproduseri film,"



Cerita Dian Sastro Jadi Produser 'GURU-GURU GOKIL'

Dian Sastrowardoyo mengaku menjadi seorang produser untuk pertama kalinya di film Guru-guru Gokil. Di film tersebut, Dian tak hanya terlibat sebagai pemain namun juga terlibat sebagai produser kreatif.

"Bikin film tentang guru pertama kali ini mengajari saya udah kayak guru karena sebelumnya belum pernah memproduksi film," ujar Dian Sastrowardoyo dalam acara peluncuran film "Guru-guru Gokil" di Jakarta, belum lama berselang.

Melakoni dua peran sekaligus membuat Dian harus asah otak. Sebagai produser kreatif, dia juga harus memikirkan karakter apa saja yang akan dituangkan di film ini. "Harus memecah otak gitu. Aku terlibat sejak penulisan. Jadi aku ikut masuk ke penulisan, sudah nulis memecah karakter, ternyata gue harus main di salah satu karakternya," kata dia.

Ia mengungkapkan harus siap memainkan karakter. Bahkan, ia merasa menyesal sudah membuat satu karakter dan harus memerankannya juga.

"Jadi harus siap memainkan karakternya. Suka nyesal juga kenapa menganjurkan

karakter gue begini. Terus gue juga yang memerankan jadi nyesal sendiri lah," imbuhnya.

Film "Guru-guru Gokil" dibintangi oleh Gading Marteen, Ibnu Jamil, Asri Welas, hingga Boris Bokir. Rencananya film ini akan tayang di bulan April, namun masih menunggu tanggal perilisasi resmi.

Karir Menanjak

Karier Dian Sastro di dunia hiburan bermula setelah dia menjadi juara cover girl majalah Gadis pada 1996. Sejak saat itu, Dian mendalami dunia model. Dia mulai terlibat di dunia akting tatkala menjadi model bagi video klip band 'Sheila on 7' pada 1999.

Setelah itu, dia turut terlibat klip video 'The Fly' serta 'Kla Project.' Pada 2000, anak tunggal pasangan almarhum Ariawan Rusdianto Sastrowardoyo, dan Dewi Parwati Setyorini mendapat tawaran bermain film indie berjudul 'Bintang Jatuh'.

Pengalaman itu membuat Dian jatuh cinta pada dunia film. Aktingnya menuai pujian banyak pihak. Film indie pertamanya, Bintang Jatuh (2000), karya Rudi Sudjarwo, diedarkan di kampus-kampus, dan tidak

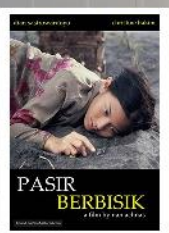
ditayangkan di bioskop. Dian beradu akting dengan Marcella Zalianty, Garry Iskak, dan Indra Birowo.

Dia melakoni peran lebih serius, saat berakting dalam Pasir Berbisik (2001) bersama Christine Hakim, Slamet Rahardjo dan Didi Petet. Lewat film ini pula Dian menyabet pemeran wanita terbaik pada Festival Film Internasional Singapura (2002), dan Festival Film Asia di Deauville, Perancis (2002).

Alumni SMU Tarakanita I ini memenangi Piala Citra 2004, sebagai Pemeran Utama Wanita Terbaik dan Aktris Terbaik dalam Festival Film Asia di Prancis.

Setahun kemudian, dia berperan dengan sangat baik sebagai Cinta dalam film Ada Apa Dengan Cinta (AADC) pada 2002. Film itu disebut-sebut melecut kembali gairah film nasional yang lesu. Selama berbulan-bulan film itu bertengger di peringkat tertinggi di bioskop tanah air, maupun luar negeri (Ist).

FILM YANG DIBINTANGI DIAN SASTRO



PASIR BERBISIK (2001)



ADA APA DENGAN CINTA (2002)



BANYU BIRU (2005)



UNGU VIOLET (2005)



BELAHAN JIWA (2005)



7/24 (2014)



ADA APA DENGAN CINTA 2 (2014)



KARTINI (2017)

5 Cara Mencegah Bibir Pecah-pecah

Bibir pecah-pecah. Entah luka atau karena sesuatu, tentu terasa tidak nyaman. Selain itu penampilan kita pun terganggu.

Belum lagi saat kita memoles bibir dengan lipstick kesayangan, bibir pecah akan membuat warna lipstick tak menyatu dengan bibir.

Dikutip dari theguardian.com berikut 5 cara untuk menyembuhkan serta mencegah bibir pecah-pecah



1. Gunakan lip balm

Ahli kulit kosmetik Sam Bunting mengatakan, "Kamu membutuhkan lipbalm yang memiliki sifat emolien, menghaluskan permukaan kulit dan mengunci kelembapan."

Terutama jika lagi menderita pilek. Biasanya akan sulit bernapas lega saat tidur, sehingga menyebabkan bibir mengering," ungkapnya.

2. Perhatikan efek pengobatan

Beberapa jenis obat, yang biasa digunakan untuk pengobatan jerawat, dapat menyebabkan bibir kering.

"Asam gamma linoleat (minyak yang ditemukan dalam tanaman) dan suplemen minyak evening primrose dapat meningkatkan kualitas kulit pada bibir saat sedang menjalani pengobatan dengan isotretinoin," kata Glass.

3. Perhatikan kandungan lain

Jika menggunakan perawatan kulit berbasis aktif, seperti retinol, pastikan untuk melindungi bibir dengan lip balm sebelum mengaplikasikannya pada malam hari untuk menghindari bibir yang keriput dan teriritasi.

4. Lakukan eksfoliasi dan lembapkan

Jika bibir menjadi kering dan pecah-pecah, Glass menyarankan untuk melakukan perawatan secara efektif dengan pengelupasan kulit yang lembut.

5. Jangan menjilat bibir

Bibir pecah-pecah umum dialami saat musim dingin, kata Daniel Glass, konsultan dermatologis di Klinik Dermatologi.

Menurut Glass, menjilati bibir berulang kali dapat menghilangkan lapisan permukaan berminyak yang melindungi bibir dari kehilangan kelembapan. Tak hanya itu, enzim pencernaan dalam air liur juga bisa mengiritasi bibir kita.

Nah, itu dia 5 tips untuk mengobati serta mencegah bibir pecah-pecah (ist).

Sejak 2019 Pejabat PBB Tak Lagi Gunakan WA, Ini Alasannya



Para pejabat Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tidak boleh menggunakan WhatsApp (WA) karena aplikasi pesan tersebut "dianggap tidak aman". Sebelumnya, ahli teknologi informasi PBB mensinyalir bahwa Arab Saudi menggunakan WA untuk meretas telepon CEO Amazon dan pemilik Washington Post Jeff Bezos.

Pakar independen PBB mengatakan kepada Reuters, pekan lalu, bahwa dirinya memiliki sejumlah informasi.

Salah satunya, telah mengindikasikan dugaan keterlibatan Putra Mahkota Arab Saudi Mohammed bin Salman dalam dugaan serangan siber ke Bezos pada tahun 2018. Karenanya, sejak 2019, PBB tidak menggunakan WhatsApp untuk berkomunikasi.

Mengandalkan laporan FTI Consulting

dari Washington, PBB langsung meminta AS dan pihak berwenang untuk segera mengadakan investigasi.

Dalam laporan tersebut, dikatakan bahwa iPhone Bezos dibajak oleh file berbahaya (malicious file). File itu ditanamkan dalam video yang dikirimkan oleh akun WhatsApp putra mahkota.

Ketika ditanya apakah Sekjen PBB Antonio Guterres menggunakan WA, juru bicara PBB Farhan Haq mengatakan "pejabat senior di PBB telah diinstruksikan untuk tidak menggunakan WhatsApp karena dinilai tidak aman".

"Pejabat PBB sudah diminta untuk tidak menggunakan WhatsApp, sebab aplikasi itu dianggap tidak didukung mekanisme keamanan yang cukup," tutur Farhan Haq saat ditanya kemungkinan Sekretaris

Jenderal PBB, Antonio Guterres, berkomunikasi dengan pimpinan negara lain via WhatsApp.

"Jadi menurut saya, Pak Sekjen tidak menggunakan WA," kata Haq. Dia menambahkan instruksi tersebut diedarkan sejak Juni tahun lalu.

Menanggapi hal ini, Direktur Komunikasi WhatsApp Carl Woog mengatakan, pihaknya menyediakan layanan pesan terenkripsi yang tidak dapat dilihat oleh WhatsApp sendiri atau pihak lain.

Teknologi enkripsi yang dikembangkan bersama Signal adalah teknologi terbaik yang ada saat ini.

Cara Peretasan

Dalam laporan tersebut, dikatakan bahwa iPhone Bezos dibajak oleh file berbahaya (malicious file). File itu ditanamkan dalam video yang dikirimkan oleh akun WhatsApp putra mahkota.

File jahat itu lantas menyusup ke smartphone milik pemilik bisnis Amazon tersebut. Demikian menurut hasil forensik digital yang telah dilakukan.

Parahnya, data-data dalam jumlah sangat banyak diretas dari smartphone Bezos, hanya dalam waktu beberapa jam. Sayangnya, tidak diketahui data-data apa saja yang telah dicuri dari Bezos (Ist).

Mau Keren?

Cocokkan Busana dengan 'Skin Tone'



Dalam era kekinian, memakai pakaian dengan warna yang saling bertabrakan, bahkan tidak selaras dengan warna kulit bukan sebuah 'pelanggaran' fashion. Meski demikian, tampil dengan busana sesuai 'skin tone' memang masih jadi andalan untuk tampil keren.

Memilih warna berani dan keluar dari zona nyaman mungkin bisa mendongkrak penampilan menjadi lebih asyik. Tapi, memilih rona atau warna yang cocok dengan kulit seringkali lebih mudah dikatakan daripada dilakukan.

Namun, jika ingin mengurangi waktu belanja atau lebih banyak belanja online, pengetahuan mendasar mengenai tone akan memudahkan kita. Yang perlu dilakukan adalah melihat kulit di bagian lengan. Patokan itu sudah cukup untuk menentukan rona yang menjadi pilihan utama dari lemari pakaian kita. Tentukan saja, apakah kulit kita pale/pucat, sedang, atau gelap. Setelah itu, lihat panduan demi menemukan warna yang cocok.

Kulit pale/pucat

Mungkin, jenis kulit ini lebih banyak dimiliki oleh orang bule. Dengan bintik-bintik, atau rambut merah, pirang atau cokelat muda di permukaan kulit. "Saya akan

merekomendasikan outfit berwarna lebih gelap, di mana kamu dapat memadukannya dengan warna lebih terang." Begitu kata Daniel Rhone, personal shopper dan stylist Selfridges.

Warna gelap seperti abu-abu, cokelat, burgundy, bottle green, biru tua dan nuansa bold akan menjadi pilihan yang baik, karena seluruh warna ini kontras dengan warna kulit pucat. Dalam pencahayaan yang salah, pemilik kulit pucat bisa tampak seperti 'mayat'.

Hindari warna soft seperti pastel atau warna cerah, karena ini akan membuat tampilan semakin buruk. Hal yang sama berlaku pada warna netral. Daripada putih atau light beige, pilih nuansa yang lebih kaya seperti camel, khaki, dan slate grey.

Kulit sedang

Jika kulit berwarna zaitun yang cenderung cokelat, maka warna kulit ini tergolong 'hangat' dan cocok dengan spektrum warna

yang jauh lebih luas daripada kulit pucat atau fair skin. Beruntung, sebagian besar warna akan bekerja pada kulit sedang. Pemilik kulit jenis ini bisa tampil sempurna dengan warna yang sedikit lebih terang atau lebih gelap. Pilih pale beige daripada warm sand jika kita ingin memilih warna netral yang cerah, atau nuansa ungu yang bold seperti magenta, ketimbang ungu muda.

Kulit gelap

Sama seperti seseorang dengan kulit sedang, pemilik kulit gelap dapat memadukan di hampir semua rona tanpa ragu. "Bagus mengenakan warna berani dan cerah seperti jade green atau cobalt blue itu bagus."

Warna yang harus dihindari adalah cokelat tidak bisa digunakan. Sama seperti bagaimana pastel menyamarkan warna kulit yang lebih pucat, cokelat tidak cukup kontras dengan kulit gelap.

Survei : Menteri Erick (dari hal 1)

Meskipun masih seumur jagung, namun penilaian terhadap para pembantu Presiden Jokowi mulai dilakukan. Beberapa menteri mendapatkan 'acungan jempol', tapi beberapa yang lain memperoleh rapor merah.

Data yang dirilis oleh lembaga survei bernama Indonesia Political Opinion (IPO) membenarkan memang ada desakan penggantian beberapa nama menteri Jokowi. Dikutip, Minggu (9/2) menteri pembuat 'gaduh' yang mendapatkan kritikan tajam dari publik.

Direktur Eksekutif Indonesia Political Opinion (IPO) Dedi Kurnia Syah mengatakan, Kementerian Agama (Kemenag) dan Kementerian Hukum dan HAM (KemenkumHAM) tercatat memiliki kinerja terburuk selama 100 hari pertama kabinet Joko Widodo-Ma'ruf Amin.

Hal ini berdasarkan hasil survei persepsi publik yang dilakukan IPO pada 10-31 Januari 2020. "Responden memberikan pendapat soal kinerja kementerian yang dianggap buruk dalam kurun waktu 100 hari pertama kabinet. Hasilnya Kemenag menduduki posisi pertama, kemudian disusul Kemenkumham di posisi kedua," ujar Dedi.

Menurut 27,5 persen responden, Kemenag memiliki kinerja yang buruk. Kemudian, untuk kategori yang sama, sebanyak 25 persen responden menyatakan kinerja Kemenkumham buruk.

Kedua menteri di dua kementerian tersebut secara personal juga tidak disukai publik. Menkum HAM Yasonna Laoly menjadi yang paling tidak disuka. Ketua DPP PDIP Bidang Hukum itu memang tengah disorot soal sepak terjangnya 'mengawal' kasus dugaan korupsi eks caleg partainya, Harun Masiku, yang jadi buronan KPK.

Yasonna membantah melindungi Harun Masiku soal keberadaan Harun sudah di Indonesia, namun disebut masih di luar negeri. Buntut kasus ini, Yasonna memecat Dirjen Imigrasi Ronny Shompie yang justru mengungkap keberadaan Harun di Indonesia.

"Saya kira intelektualitas saya bukan belum seperti itu tolongnya. Saya belum ingin melakukan harakiri politik, saya kira hanya soal-soal begitu terlalu tolong saya. Saya pikir saya setolol itu enggak sampai segininya," ucap Yasonna di gedung DPR, Jakarta pada Kamis (30/1).

Dedi mengungkapkan ada indikator tertentu yang menyebabkan masyarakat memberikan penilaian tersebut. "Yakni 31 persen dipengaruhi isu korupsi terhadap

kementerian yang bersangkutan dan 11 persen karena menteri dianggap orang partai serta 8 persen karena kegaduhan (oleh menteri atau kebijakannya)," kata dia.

Alasan lain, yakni menteri yang memimpin kementerian tersebut sering tidak konsisten dalam memberikan informasi. "Artinya menterinya tidak konsisten dengan statement sehingga itu dianggap hanya sebagai komoditas politik semata. Sehingga tidak produktif kinerjanya," tambah Dedi.

"Ini cukup mengejutkan, sebab meski baru 100 hari, sebanyak 42 persen publik menyatakan pergantian menteri itu perlu. Kemudian, 36 persen sebut tidak diperlukan dan 22 persen tidak menjawab," ucap Dedi.

Dia mengatakan, nama-nama menteri yang diminta untuk diganti ini selaras dengan hasil survei kategori menteri yang tidak disukai masyarakat. "Kalau Yasonna dan Fachrul Razi selaras, sebab kami juga punya data soal menteri mana yang tidak disukai dalam tiga bulan terakhir, ternyata Yasonna memang masuk. Kemudian Kemenag juga masuk dalam kategori kinerja buruk menurut responden," kata Dedi.

Sementara, Kementerian Luar Negeri (Kemlu) dinilai paling berkinerja baik dan Menlu, Retno Marsudi menjadi menteri yang disuka nomor dua. Hasil survey ini menunjukkan bila Menteri BUMN, Erick Thohir lah yang muncul sebagai sosok paling disuka masyarakat. Gebrakannya menyapu bersih serta merombak perusahaan 'pelat merah' menjadi hal yang memang menarik perhatian positif publik.

Menurut Survei IPO, Kemlu dinilai paling dipercaya masyarakat berkinerja baik dengan skor 84%, kemudian Kementerian PUPR (80,3%), Kementerian BUMN (77%), dan seterusnya. Sementara kementerian dengan skor paling rendah adalah Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora (17%), Kementerian Tenaga Kerja (24%) dan Kementerian Riset dan Teknologi (27%).

Kemudian untuk lembaga, TNI menjadi lembaga negara yang dinilai berkinerja paling baik (84%), diikuti Badan SAR Nasional (80,3%). Faktor dipercaya karena hasil kerja, konsistensi, popularitas, pintar, tegas, dan lainnya.

Namun, IPO tidak memberi peringkat seluruh lembaga, melainkan hanya menulis 10 lembaga yang dianggap berkinerja baik. Sementara lembaga berkinerja buruk menjadi pertanyaan berbeda. Hasilnya, lembaga yang kinerjanya paling buruk adalah Polri (70,5%), PSSI (66%) dan DPR

(63,7%).

Data survei diambil pada 10-31 Januari dengan teknik wellbeing purposive sampling (WPS) yang membuat populasi terbesar diambil sampel lebih besar. Data lapangan dianalisis 25 coder expert dan 20% dicek ulang melalui telepon. Namun tak disebut populasi dalam survei ini, nasional atau provinsi tertentu. Juga tak disebut margin of error-nya. Survei IPO melibatkan 1.600 responden. Validitas data dengan metode ini dalam rentang minimum 94 persen dan maksimum dan maksimum 97 persen. IPO sendiri adalah lembaga survei yang bergerak di bidang media, demokrasi, dan isu gender sejak 2017.

Sebelumnya, Presiden Jokowi juga memperingatkan agar para menteri hati-hati dalam menyampaikan informasi ke publik. Menurut Direktur Eksekutif Paramater Politik Indonesia, Adi Prayitno ini merupakan sindiran terhadap Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly.

Menurutnya, ada dua kesalahan Yasonna yang disindir Jokowi. Pertama, mengenai informasi keberadaan buron KPK yang juga kader PDIP Harun Masiku. Pernyataan Yasonna yang menyebut Harun masih berada di luar negeri bertentangan dengan pengumuman Ditjen Imigrasi Kemenkumham. Kedua, mengenai pernyataan menteri dari PDIP itu yang menyinggung warga Tanjung Priok.

"Jadi itu sindirin halus Jokowi ke Yasonna yang dua kali bikin blunder," ujar Adi.

Untuk itu, dia menyarankan agar Yasonna selaku pejabat publik berhati-hati dalam menyampaikan informasi. Termasuk soal Harun Masiku meskipun kader PDI Perjuangan. Informasi yang salah dan terburu-buru justru akan membuat Yasonna dalam bahaya sendiri. "Tak heran jika kini banyak yang mendesak Yasonna mundur dari menteri," ucap pengamat politik dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini.

Sementara kritik terhadap Menag dilontarkan Akademisi dari President University, Muhammad AS Hikam. "Menurut saya, Menag Fakhur Rozi sedang 'bermain api' ketika mengungkap di ruang publik rencana yang masih setengah matang terkait pemulangan 600 mantan kombatan ISIS dari Indonesia," katanya.

Menurut dia rencana itu akan berdampak bagi keamanan dan stabilitas Indonesia, jika diucapkan tanpa persiapan yang matang. Bagi Hikam, menteri teknis yang seharusnya berbicara tentang masalah terorisme dan strategi-strategi semacam itu adalah Menkopolkam. (ist,ins)



Perkuat Nilai Kebangsaan, DPRD Gelar Sinergitas Nasional

Surabaya - Komisi A DPRD Jatim akan menggelar Seminar yang dikemas menjadi Sinergitas Nasional untuk memperkuat nilai dan menyatukan visi misi kebangsaan. Acara digelar selama dua hari mulai Jumat malam hingga Sabtu (7-8/2/2020) ini dihadiri 600 undangan dari seluruh Indonesia.

Ketua Komisi A DPRD Jatim, Istu Hari Subagyo menuturkan, acara tersebut berangkat dari pemikiran bahwa para anggota dewan datang dari berbagai macam kalangan dan latar belakang. "Untuk menyatukan visi misi tentang kebangsaan, makanya kita adakan seminar nasional yang kita kemas melalui sinergitas ini, dengan menghadirkan orang-orang yang berkompeten dari Lemhanas," tandasnya.

Sinergitas yang mengambil tema "Pematapan Nilai-nilai Kebangsaan Guna Mewujudkan Insan yang Berkarakter" juga dihadiri Sekwan se Indonesia, Ketua DPRD dan ketua Komisi A se Indonesia termasuk juga perwakilan mahasiswa se Jatim.

Wakil Ketua DPRD Jatim, Sahat Tua Simanjuntak mengatakan bahwa wawasan kebangsaan merupakan konsep politik sebagai satu kesatuan wilayah yang menyatukan bangsa secara utuh dan menyeluruh yang mempunyai aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, dan lainnya. Wawasan kebangsaan Indonesia juga menjadi sumber perumusan kebijakan pemerintah dalam pembangunan untuk pengembangan ekonomi daerah yang dapat mencegah terjadinya konflik antara pemerintah.

Wakil Gubernur Jatim, Emil Elestianto Dardak mengungkapkan bahwa aktualisasi nilai-nilai kebangsaan adalah hal yang agak sulit untuk diterjemahkan secara ansih atau literal. Menurutnya, hal ini karena masalah

yang dihadapi hari ini, sangat pragmatis dan praktis. Menurutnya, dalam membangun bangsa yang paling penting adalah membangun jiwa bangsa itu sendiri

Laksda TNI (Pur) Ir Leonardi, Staf Kepresidenan RI saat menjadi keynotes speaker mengatakan dengan konsepsi kebangsaan maka bangsa mampu dikembangkan secara berstruktur, berturut-turut pada tingkat kesadarannya, kemudian menjadikan suatu paham dan mengaktualisasikannya dalam semangat kebangsaan.

"Suatu bangsa apalagi bangsa Indonesia harus terus berupaya merekayasa. Bagaimana caranya konsepsi kebangsaannya harus terus ditumbuhkembangkan. Jadi Bangsa Indonesia harus sadar dan paham (konsensus), kemudian kita harus punya semangat kebangsaan, harus punya semangat untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia ini harus punya semangat bahwa kita yakin dan bisa mencapai kesejahteraan yang adil dan makmur," tandasnya.

Selain masalah wawasan kebangsaan yang harus tetap ditumbuhkan, Leonardi juga melihat bahwa saat ini yang menjadi tantangan besar bangsa kedepan adalah kondisi geopolitik yang sudah berubah. Awalnya, geopolitik lebih pada memperebutkan ruang hidup, namun saat ini berkembang menjadi politik of emotion. Dimana tidak hanya perebutan ruang hidup, namun sudah masuk pada perebutan kekuasaan.

Perubahan geopolitik juga sudah mengarah pada negara di mana negara yang merasa kuat ingin menguasai ruang hidup negara lain. Sehingga negara yang sedang ditekan menjadi semakin berat. "Nah ini sekarang geopolitik berkembang ke arah

sana," katanya.

Sementara itu, Prof Akh Muzakki, guru besar Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya mengupas tentang nilai kebangsaan pada kaum milenial. Dia menandakan bahwa kaum milenial belum menemukan penguatan nilai kebangsaan. Sebab mereka ada kecenderungan berbeda dengan generasi tua. "Tugas kita adalah mendesain pengembangan nilai kebangsaan yang baik untuk anak milenial dengan cara mereka," tegasnya.

Prof Muzakki mencontohkan, yaitu dengan caranya yang dekat dengan kaum

milenial, materinya juga dekat, dan bagaimana materi bisa ditransmisikan dengan cara mereka. "Selama materinya dan cara menyampainya, strategi transmisimanya itu tidak tepat dengan mereka, maka itu menadi awal lemahnya penanaman nilai kebangsaan. Contohnya, anak-anak itu tidak terlalu suka indogtrinasi, sementara ideologi itu harus didogtrinkan," katanya.

Untuk itu, upaya indogtrinasi yang bisa dilakukan adalah dengan factual dan berbasis fakta, kemudian yang kedua adalah dengan sesuatu yang dekat dengan mereka, karena kalau jauh maka bukan menjadi kebutuhan mereka dan mereka menjadi tidak tertarik. "Anak-anak sekarang tidak baca koran, mereka melalui youtube, dan juga tidak membaca buku, karena lebih tertarik dengan baca buku online.

Sementara itu, Imam Maksudi, Taprof Bidang Geopolitik dan Strategi Lemhanas RI menjelaskan bahwa Pancasila mengandung lima nilai kebangsaan. Lima nilai itu yaitu nilai religius, kekeluargaan, keselarasan, kerakyatan dan keadilan. Nilai tersebut merupakan keutuhan yang tidak dapat dipisahkan dan menjadi wahana untuk menselaraskan serta memadukan segala perbedaan.

"Sekarang ini ada tantangan yang harus dihadapi, tantangan itu yaitu radikalisme, dan terorisme. Kemudian ada juga tantangan lain yaitu egoism yang masih menggejala dibanyak aspek kehidupan bangsa. Kemudian disiplin nasional yang relatif rendah dan komitmen kebangsaan yang masih kurang mendapat kepedulian," katanya. (ufi) (ufi/adv)

